

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

**KEBERHASILAN PETUALANG TOKOH TOM SAWYER
DALAM MERAIH *THE AMERICAN DREAM*
DALAM NOVEL *THE ADVENTURE OF TOM SAWYER*
KARYA MARK TWAIN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra
pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.**

Disusun Oleh :

SURYONO PUTRO

99113084



Induk :
Kelas :
Mata Kuliah :
Asal :
Dan lain lain :
7 / sica - PSI / 05-02
808.89 - PUT-K
KONVEKSI ANALISA
SURYONO...P
Skripsi... fsi 20-1-06

**JURUSAN INGGRIS S-1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005**

Skripsi yang berjudul

KEBERHASILAN PETUALANGAN TOKOH TOM SAWYER DALAM
MERAIH *THE AMERICAN DREAM*
DALAM NOVEL *THE ADVENTURE OF TOM SAWYER*
KARYA MARK TWAIN

Oleh

SURYONO PUTRO

NIM : 99113084


Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana, oleh


Mengetahui,

Ketua Jurusan


Bahasa dan Sastra Inggris

Pembimbing I


(Swanny Chiskrawaty, S.S. Spi. MA)


(Dr. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II


(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KEBERHASILAN PETDALANGAN TOKOH TOM SAWYER DALAM
MERAIH *THE AMERICAN DREAM*
DALAM NOVEL *THE ADVENTURE OF TOM SAWYER*
KARYA MARK TWAIN**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 28 bulan Maret tahun 2005
di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji

(Drs. Faily Rasyidie)

Ketua Panitia / Penguji

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca / Penguji

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Sekretaris Panitia / Penguji

(Swamy Chikrawati, SS, SPsi, MA)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris S-1

Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA

Skripsi yang berjudul

**KEBERHASILAN PETUALANGAN TOKOH TOM SAWYER DALAM
MERAH *THE AMERICAN DREAM*
DALAM NOVEL *THE ADVENTURE OF TOM SAWYER*
KARYA MARK TWAIN**

Oleh

SURYONO PUTRO

NIM : 99113084

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Faldy Rasyidie dan Ibu Hj. Albertine S. Minderop, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya di Jakarta pada tanggal

SURYONO PUTRO

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan tugas yang teramat berat ini.

Bagitu banyak rintangan-rintangan yang penulis hadapi di saat penulis menjalani proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan maupun bantuan dari pihak-pihak tertentu maka tidak akan mungkin skripsi ini dapat terselesaikan.

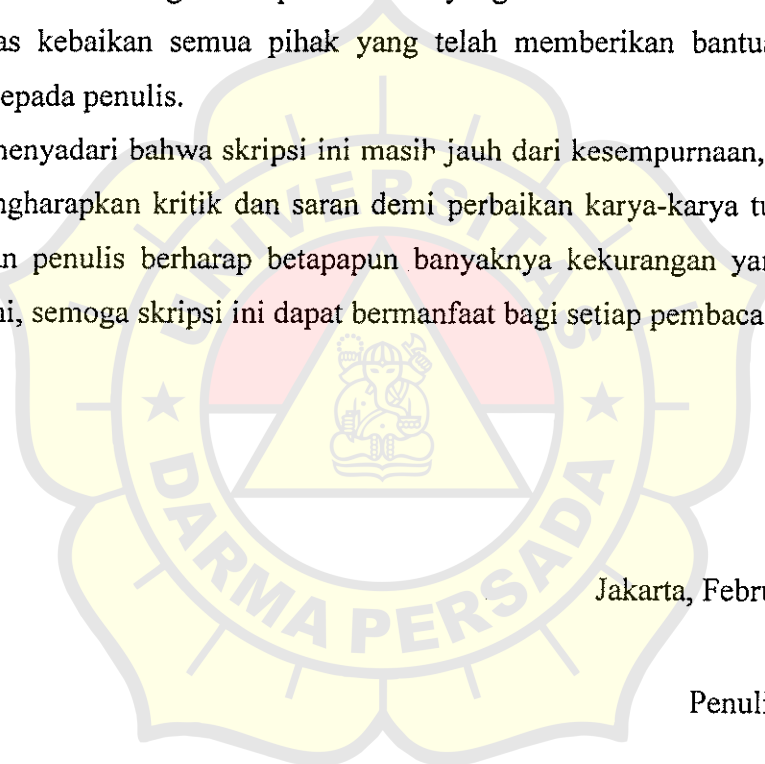
Atas bantuan maupun dukungan yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada :

1. Drs. Faldy Rasyidie, selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-saran serta dorongan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Pembimbing Akademik dan Pembaca yang telah memberikan perhatian dan waktu luangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Poejadi, selaku dosen yang telah banyak memberikannya kepada penulis dalam menghadapi berbagai persoalan selama masa perkuliahan.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan jasa yang begitu besar kepada penulis.
5. Kedua orang tua saya dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan doa serta dukungan, baik moril maupun materiil demi terwujudnya skripsi ini.
6. Mami Indra dan Mas Alex beserta keluarga di Jatibening yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Petugas Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika atas bantuannya dalam memberikan pinjaman buku-buku.

8. Petugas Perpustakaan Universitas Darma Persada yang juga telah bersedia meminjamkan buku-bukunya kepada penulis.
9. Teman-temanku : Febri, Tigor, Arya yang selalu ada di saat yang sangat dibutuhkan untuk memberikan semangat dan dukungan serta memberikan saran.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Sekali lagi, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga atas semua dukungan maupun bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan maupun dukungannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan karya-karya tulis penulis selanjutnya, dan penulis berharap betapapun banyaknya kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca.



Jakarta, Februari 2005

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	3
G. Metode Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
I. Sistematika Penyajian	9
BAB II ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DAN LATAR MELALUI SUDUT PANDANG	
A. Sekilas Mengenai Sudut Pandang “Akuan”	11
B. Analisis Perwatakan Tokoh melalui sudut pandang “Akuan”	13
1. Tokoh Tom Sawyer	13
2. Tokoh Aunt Polly	17
3. Tokoh Hucklebery Finn	19

C. Analisis Latar.....	22
1. Latar Fisik.....	22
2. Latar Sosial.....	23
3. Latar Spiritual.....	25
D. Rangkuman.....	25

**BAB III ANALISIS NOVEL *THE ADVENTURE OF TOM SAWYER*
MELALUI KONSEP *THE AMERICAN DREAM***

A. Sekilas Mengenai Sosiologi Sastra.....	26
B. Analisis <i>The American Dream</i>	26
1. Analisis <i>Gold</i>	27
2. Analisis <i>Glory</i>	28
3. Analisis <i>Gospel</i>	29
C. Rangkuman.....	31

**BAB IV KEBERHASILAN PETUALANGAN TOKOH TOM SAWYER
DALAM MERAIH *THE AMERICAN DREAM***

A. Keberhasilan Petualangan Tom Sawyer dalam Meraih <i>The American Dream</i> dalam Novel <i>The Adventure of Tom Sawyer</i> Melalui Hasil Analisis Intrinsik.....	32
1. Kegigihan dan Kemauan yang Kuat.....	32
2. Pertikaian Antar Tokoh Perompak.....	34
3. Fungsi Latar yang Mendukung.....	34
a. Perkebunan kota kecil Cardif Hill.....	34
b. St. Petersburg kota miskin.....	35
c. Masyarakat yang miskin / menengah kebawah.....	35
d. Kehidupan yang sederhana.....	36
e. Situasi kota St. Petersburg.....	36

B. Keberhasilan Petualangan Tom Sawyer dalam Meraih <i>The American Dream</i> dalam Novel <i>The Adventure of Tom Sawyer</i> Melalui Hasil Analisis <i>Gold, Glory</i> dan <i>Gospel</i>	36
1. Mendapatkan Kekayaan	36
2. Memperoleh Penghargaan	38
3. Mendapatkan Kepuasan Batin	39
C. Rangkuman.....	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	42
B. Summary of Thesis	43

LAMPIRAN	:	RINGKASAN CERITA
		ABSTRAK
		DAFTAR PUSTAKA
		SKEMA PENELITIAN
		BIOGRAFI PENGARANG
		RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mark Twain atau Samuel Lanhorne Clemens adalah seorang sastrawan Amerika yang sangat terkenal humoris. Ia dilahirkan di Florida, Missouri pada November 1835. Kemudian keluarga Clemens pindah ke Hannibal, sebuah kota kecil di Mississippi River ketika ia berusia 4 tahun hingga ia berusia 18 tahun. Ia menikah dengan Olivia Langdon pada tahun 1870.

Buku pertama yang ia tulis adalah berjudul *The Innocents Abroad* (1869). Karya-karya terbaik Mark Twain adalah berjudul *Roughing It* (1872), *The Adventure Of Tom Sawyer* (1876), *Tramp Abroad* (1880), *The Prince And The Pauper* (1882), *Life On The Mississippi* (1883), *The Adventure Of Huckleberry Finn* (1884), dan juga yang berjudul *A Connecticut Yankee In King Arthur's Court* (1889). Dari yang semua ia tulis yang paling terkenal adalah *The Adventure Of Huckleberry Finn*.¹

Karya-karya Mark Twain berisi tentang cerita-cerita lucu dalam perjalanan hidupnya, sindiran-sindiran sosial, realisme tempat dan bahasa, dan kebencian terhadap penindasan.

Berdasarkan uraian di atas tentang karya-karya Mark Twain saya akan membahas salah satu novelnya yang berjudul *The Adventure Of Tom Sawyer*. Novel ini menceritakan tentang petualangan Tokoh Tom Sawyer. Ia adalah seorang anak kecil yang pintar tetapi ia sangat nakal, dia tinggal bersama bibinya Polly, di rumahnya terlalu banyak aturan yang dibuat oleh bibinya tersebut sehingga menyebabkan Tom menyukai berpetualang dibandingkan ia bersekolah.

¹ Mark, Twain, *The Adventure Of Tom Sawyer* (New York: Pinguin, 1994)

Ketika Tom melakukan petualangan, ia mendengar beberapa bandit mempunyai harta karun yang disimpan di suatu tempat. Untuk mendapatkan harta karun itu, Tom mengikuti para bandit ke tempat penyimpanan harta karun walaupun ia harus melewati berbagai rintangan seperti; menyeberangi sungai, masuk hutan, memasuki gua dan mendatangi sebuah pulau. Sesampainya di tempat harta karun bandit-bandit itu saling berkelahi sendiri untuk memperebutkan harta karun. Perkelahian itu mengakibatkan bandit-bandit itu terbunuh satu persatu oleh temannya sendiri. Pada akhirnya petualang Tom menemukan harta karun tersebut dan separuh dari harta karun itu dibagikan ke Huckleberry Finn yang tidak lain adalah sahabatnya agar ia bisa melanjutkan sekolahnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah sebagai berikut : tokoh Tom Sawyer yang mempunyai keinginan untuk mencari harta karun dan akhirnya berhasil mendapatkan harta karun tersebut walaupun harus melewati sungai, hutan, goa-goa dan pulau. Asumsi saya bahwa tema dalam novel ini adalah keberhasilan petualangan tokoh Tom Sawyer dalam meraih *The American Dream*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka saya membatasi masalah pada telaah konsep *The American Dream* berakhir dengan sukses yang tercermin pada tokoh Tom Sawyer. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra yaitu: sudut pandang, perwatakan tokoh, latar dan tema, melalui pendekatan sosiologi sastra menggunakan konsep *The American Dream* yang berakhir dengan tercapainya impian tersebut.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, saya merumuskan masalah apakah benar asumsi saya bahwa tema novel ini adalah usaha tokoh Tom Sawyer untuk meraih cita-cita hidupnya berakhir dengan sukses. Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan permasalahan berikut:

1. Apakah telaah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan tokoh dan latar?
2. Apakah konsep *The American Dream* dapat ditelaah pada novel ini melalui telaah perwatakan dan latar?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis perwatakan tokoh, dan latar melalui sudut pandang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan membuktikan asumsi saya bahwa tema novel ini adalah usaha seseorang untuk mencapai *The American Dream* yang berakhir dengan kesuksesan, yang tercermin pada tokoh Tom Sawyer. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Melalui sudut pandang saya akan menganalisis perwatakan dan latar.
2. Menelaah perwatakan dan latar guna memperlihatkan adanya konsep peraih *The American Dream* yang berakhir dengan sukses yang tercermin pada tokoh Tom Sawyer.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan, dan latar.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sosiologi sastra, dengan konsep *The American Dream*. Teori sastra yang digunakan adalah : sudut pandang “aku” tokoh utama, perwatakan tokoh, latar

dan tema. Sebelum menganalisis konsep *The American Dream*, terlebih dahulu saya akan membahas mengenai apa itu sosiologi sastra.

1. Pendekatan Intrinsik

a. Sudut Pandang

Sudut pandang, yang juga disebut sebagai *point of view*, mengacu pada cara sebuah cerita dikisahkan. Ia merupakan cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada para pembaca. Dengan demikian, sudut pandang adalah strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengungkapkan gagasan-gagasan ceritanya.²

Sudut pandang yang digunakan oleh pengarang dalam novel ini adalah sudut pandang “aku” tokoh utama. Dalam teknik pencerita “aku” tokoh utama, si “aku” menjadi fokus, pusat kesadaran dan pusat cerita. Segala sesuatu yang berada di luar si “aku” hanya disampaikan bila dianggap penting dalam hal ini bisa dipastikan si “aku” menjadi tokoh protagonis dan pembaca memberikan empati kepadanya serta mengidentifikasikan dirinya sebagai si “aku” pembaca dapat merasakan seakan-akan dia masuk dalam kehidupan “aku”.³

b. Perwatakan Tokoh

Perwatakan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh. Penyajian watak tokoh adalah bagaimana pengarang menggambarkan watak tokoh-tokohnya sehingga imajinasi pengarang tentang tokoh-tokohnya dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Pengertian watak itu sendiri adalah kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakan dengan tokoh yang lain. Untuk mengenali perwatakan dalam sebuah cerita yaitu melalui

² Burhan, Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada, 1994) hal 248

³ Albertine, Minderop *Memahami Teori-Teori : Sudut Pandang, Teknik Pencerita Dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra*, (Jakarta, 1999) hal 13-14

perbuatannya, ucapannya, penggambaran fisik tokoh, dan melalui pikiran-pikiran tokoh serta melalui perorangan langsung.⁴

c. Latar

Latar memberi pijakan yang jelas dan konkret demi memberikan kesan kepada pembaca. Dengan demikian para pembaca dengan jelas dapat mengikuti imajinasi si pengarang dan bersikap kritis terhadap pemahamannya tentang latar dalam cerita. Pengertian atau batasan latar mengacu pada pengertian tempat, terjadinya peristiwa yang diceritakan. Latar dikelompokkan menjadi latar fisik, latar sosial, dan latar spiritual. Latar fisik adalah lokasi tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.⁵ Latar sosial mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.⁶ Latar spiritual adalah tautan antara fisik dengan latar sosial.⁷

d. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita, pengarang dalam menulis cerita bukan sekedar ingin bercerita, melainkan juga ingin mengatakan sesuatu kepada pembacanya. Pengarang menggunakan dialog tokoh-tokohnya, jalan pikirannya tokoh, perasaan, kejadian-kejadian dan latar cerita untuk mempertegas isi tema. Tema adalah gagasan, ide, atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra.⁸

2. Pendekatan Ekstrinsik

a. Sosiologi Sastra

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa sosiologi adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, mendapatkan gambaran tentang

⁴ Sumarjo, Jacob & Saini K.M., *Apresiasi Kesusasteraan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1997) hal 146

⁵ *Ibid*, hal: 227

⁶ *Ibid*, hal: 233

⁷ Minderop, *Op. Cit*, hal: 31

⁸ Sumardjo, Jacob & Saini K.M., *Apresiasi Kesusasteraan*, (Jakarta: Gramedia, 1998) hal 51-56

cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tentang mekanisme sosialisasi, proses pembudayaan yang menempatkan anggota masyarakat di tempatnya masing-masing.⁹ Sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap sastra yang menekankan pada segi-segi kemasyarakatan dan kehidupan manusia.¹⁰

b. Mengenal Konsep *The American Dream*

Sebelum mengenal Konsep *The American Dream* saya terlebih dahulu ingin membahas mengenai masyarakat dan budaya Amerika Serikat. Menurut Alex Inkeles peranan besar yang dimainkan oleh system pendidikan nasional adalah menanamkan nilai - nilai karakter nasional Amerika seperti misalnya "Perasaan mampu bertindak dan terbuka pada pengalaman baru, perasaan mampu berdiri sendiri dan mampu membebaskan diri dari kungkungan wewenang tradisional."¹¹

Di sini Inkeles ingin menekankan bahwa sebagian besar masyarakat Amerika Serikat sejak usia dini telah dididik oleh lingkungannya, terutama sekolah, untuk selalu mampu bertindak dan terbuka pada pengalaman baru, rasa mampu berdiri sendiri, dan mampu membebaskan diri dari nilai nilai kolot (lama) yang kurang menunjang kemajuan. Contohnya, anak dilarang mengambil keputusannya sendiri tanpa persetujuan orang tua dan membedakan derajat atau status sosial. Semua warga Amerika Serikat berhak mendapat kesuksesan, dan kesuksesan adalah tujuan semua umat manusia di bumi ini, tidak peduli apakah mereka anak orang berada atau anak orang miskin. Penduduk pribumi ataupun pendatang sama-sama berhak untuk mendapatkan kehidupan yang layak, tidak peduli orang kulit hitam ataupun kulit putih.

⁹ Sapardi, Djoko Damono, *Sosiologi sastra*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984) hal 6

¹⁰ Albertine, Minderop *Diktat sosiologi Sastra*, (Jakarta: Universitas Darma Persada, 2000) hal 1

¹¹ Luther S, Luedtke *Mengenal Masyarakat & Budaya Amerika Serikat, Jilid 1*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1994) hal:30

Pencerminan konsep *The American dream* berangkat dari kepercayaan dan latar belakang sejarah yang memberi warna pada nilai-nilai budaya Amerika. Lahirnya istilah *The American Dream* bertolak dari cita-cita masyarakat Amerika yang merefleksikan hasrat membangun surga di dunia di Amerika. Amerika diangankan sebagai suatu wilayah yang akan memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi orang-orang yang tertekan, tersiksa, miskin dan hidup dalam penderitaan. Kedatangan kelompok-kelompok individu ini dilandasi oleh harapan mendapatkan emas, yang lainnya mencari nafkah. *The American Dream* mencakup unsur-unsur *gold, glory, dan gospel* namun seiring dengan perjalanan waktu impian tersebut berkembang tidak hanya menjadi kaya, melainkan juga mengimpikan suatu keberhasilan, kehormatan dan kekuasaan.¹²

Adapun Unsur-Unsur *The American Dream* adalah:

1. *Gold*

Pengertian *gold* tidak secara harafiah mengacu pada “emas”, tetapi dapat juga berarti kekayaan. *Gold* juga melambangkan negara Amerika yang mengandung kekayaan alam melimpah. Dalam hal ini pengertian emas bisa identik dengan harta dan kekayaan berupa uang.¹³

Pada mulanya tujuan orang datang ke Amerika adalah untuk mencari emas tetapi seiring dengan berjalannya waktu impian itu berubah menjadi kekayaan:

*There were a thousand varieties of finite dreams within the encompassing dream Many of the poor came dreaming to be rich, many of the rich dreaming to be richer.*¹⁴

¹² Albertine, Minderop, *Diktat Sosiologi Sastra*, (Jakarta: Universitas Darma persada, 2000) hal:24

¹³ Minderop, *Op.cit* hal:34

¹⁴ Fredrick, Gentles & Melvin, Steinfield *Dream on America*, (New York: A Department of Harpers and Row, 1971) hal:366

2. *Glory*

Merupakan unsur kedua impian Amerika yaitu meraih kejayaan, dihormati, dan dikagumi oleh orang lain.¹⁵

Glory merupakan impian orang Amerika untuk menjadi jaya, dihormati, dan dikagumi oleh orang lain:

*When he shall make us praise and glory, that men shall be as a city upon a hill, the man shall be as a city upon a hill, the eyes of all people are upon us.*¹⁶

3. *Gospel*

Pada awalnya *gospel* berarti penyebaran agama Kristen, selanjutnya pengertian berkembang dengan orientasi keduniawian yang essensinya keberhasilan.¹⁷

Pada waktu dahulu *gospel* berarti penyebaran agama Kristen terhadap orang-orang yang non -Kristen. Dalam ajaran agama Kristen, seorang Kristen harus rajin dalam bekerja. Orang yang malas berarti berdosa.

*A Christian should follow his occupation with industry...it seems a man slothful in business, is not a man serving the Lord .By slothfulness men bring upon themselves, what ? But proverty, but misery, but all sorts of confussion...What may he not come to? A dilligent man is very rarely an indigent man.*¹⁸

¹⁵ Minderop *Op.cit* hal:36

¹⁶ Jane L, Scheiber & Robert C. Elliot, *In Search of American Dream*,(New American Library,1974) hal:47.

¹⁷ Minderop *Op.cit*,hal39

¹⁸ Moses,Rischin, *The American Gospel of Success*,(Chicago:Quarangle Books) hal:25-26

Dalam buku *The Epic Of America* karangan James Truslow Adams, *The American Dream* adalah suatu harapan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik bagi setiap orang di daratan Amerika. Adapun harapan itu dapat dimiliki oleh setiap orang berdasarkan adanya kemungkinan untuk mendapatkan kesempatan yang sama bagi semua orang.¹⁹

c. *The American Dream* yang berakhir dengan kesuksesan yang didapatkan oleh tokoh Tom Sawyer. Obsesi yang berlebihan dalam upaya mencapai impian tersebut kerap kali diwarnai oleh peristiwa-peristiwa. Dan obsesi yang berlebihan tanpa didasari sikap bijak justru menghadirkan berbagai penderitaan dan tragedi.²⁰

G. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan metodologi kepustakaan. Saya mengunjungi perpustakaan dan memfotokopi buku-buku yang diperlukan, dan yang berhubungan dengan novel *The Adventure Of Tom Sawyer*. Saya menggunakan data-data tersebut untuk dapat menunjang penelitian saya. Dalam membahas karya sastra ini, saya menggunakan dua pendekatan yaitu: Intrinsik dan Ekstrinsik.

H. Manfaat Penelitian

Agar kita dapat memahami lebih jauh unsur-unsur yang terkandung dalam karya sastra, khususnya novel baik itu yang berkaitan dengan unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik. Selain itu kita dapat mengetahui pesan yang ingin disampaikan oleh

¹⁹ James Truslow, Adam *The Epic Of America*, (Boston :Little Brown, 1959) hal:374

²⁰ Minderop *Op.cit*, hal:41

pengarang melalui karyanya. Lebih jauh lagi diharapkan kita dapat mengambil nilai-nilai positif yang terkandung dalam novel tersebut.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DAN LATAR MELALUI SUDUT PANDANG

Pada Bab ini akan dianalisis perwatakan tokoh dan latar melalui sudut pandang.

BAB III ANALISIS NOVEL *THE ADVENTURE OF TOM SAWYER* MELALUI KONSEP *THE AMERICAN DREAM*

Di sini saya akan menganalisis unsur ekstrinsik melalui sosiologi sastra dengan konsep *The American Dream*

BAB IV KEBERHASILAN PETUALANGAN TOKOH TOM SAWYER DALAM MERAH *THE AMERICAN DREAM*

Pada Bab ini saya menganalisis tentang usaha petualangan tokoh Tom Sawyer untuk meraih American Dream yang berakhir dengan keberhasilan.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan saya, dari cerita yang disajikan oleh Pengarang.